

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan usulan layout dengan metode ABC pada penataan perkakas diharapkan dapat mempercepat proses pencarian perkakas. Berdasarkan klasifikasi ABC perkakas terbagi menjadi tiga Type yaitu : Type A sebanyak 60% , Type B sebanyak 25% , dan Type C sebanyak 15%.
2. Usulan perbaikan yang diberikan adalah untuk menerapkan 5S yang berkelanjutan dan konsisten. Kondisi Gudang perkakas sebelumnya yang belum maksimal dan konsisten dalam penerapan 5S, usulan perbaikan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, walaupun memerlukan adaptasi yang berkelanjutan bagi para karyawan. Dengan tujuan aktivitas tersebut khususnya di gudang perkakas plant jetty PT. Wilmar Nabati Indonesia dapat berjalan secara efektif, efisien dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Di Gudang Jetty Plant PT. Wilmar Nabati Indonesia, disarankan agar perusahaan mempertimbangkan usulan penerapan metode ABC dan program 5S. Hal ini dikarenakan penerapan metode ABC dan 5S diharapkan dapat meningkatkan operasional perusahaan secara signifikan dengan mempermudah pencarian barang dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Agar strategi 5S dapat terintegrasi secara penuh di tempat kerja, sebaiknya kuantitas tugas yang terkait dengan 5S ditingkatkan. Investigasi tambahan dapat meningkatkan teknik data ABC dan memberikan penjelasan angka yang lebih menyeluruh.

1. **Penerapan Berkelanjutan:** Disarankan agar perusahaan terus menerapkan dan memantau metode ABC dan metode 5S secara konsisten untuk mempertahankan hasil yang dicapai.
2. **Pelatihan Karyawan:** Mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan mengenai pentingnya penataan warehouse dengan Metode ABC dan

budaya 5S untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam penerapannya.

3. **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap usulan metode ABC implementasi 5S untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan keberlanjutan program.

Berikut ini saran checklist mengenai metode 5S yang bertujuan untuk memantau kemajuan berkelanjutan bilamana metode ini akan diapakai kedepannya:

NO	ITEM DAN STANDAR PENILAIAN	LEVEL NILAI				
		1	2	3	4	5
1	USULAN 5S (SEIRI)					
	1. Semua material ada di area kerja ini sudah terpilah dan diklasifikasikan, dan konsisten dalam menjaganya.					
	2. sudah ada prosedur / tata cara membuang material yang tidak diperlukan (bernilai dan tidak bernilai), yang telah diketahui, dipahami dan dilaksanakan dengan benar oleh personil di segment area tersebut.					
	3. Area kerja ini sudah tidak menyimpan material tidak diperlukan, dan material yang diperlukan sudah sesuai dengan kebutuhan area tersebut.					
	4. Jumlah persediaan maksimum semua item yang diperlukan sudah ditentukan dengan mempertimbangkan frekuensi penggunaan material dan sudah terstandarisasi dengan benar.					
	5. Lokasi penyimpanan semua material sudah ditentukan serta mudah dan cepat untuk mendapatkan dan mengembalikannya.					
	JUMLAH RATA RATA POIN SEIRI					
2	USULAN 5S (SEITON)					
	1. Layout area kerja sudah diterapkan dengan jelas dan benar, dan ditaati oleh setiap anggota di area tersebut.					
	2. Semua material yang ada di area kerja sudah ditempatkan sesuai dengan standart klasifikasi.					
	3. Batas antar area telah ditentukan dengan jelas dan patuhi oleh setiap karyawan.					
	4. Sudah ada standarisasi dan identifikasi untuk tiap material.					
	5. Metode penempatan material telah dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga mempermudah karyawan.					
	JUMLAH RATA RATA POIN SEITON					
3	USULAN 5S (SEISO)					

	1. Alat dan sarana kebersihan tersedia dan sesuai dengan standart.								
	2. Sudah ada jadwal kegiatan pembersihan dan pembagian piket.								
	3. Tanda, label dan warna pada setiap area, material tempat simpan dan peralatan terlihat jelas sesuai dengan standart.								
	4. Ada usaha usaha dalam mengeliminasi sumber kotor.								
	5. Kondisi alat kerja terpelihara dan dalam kondisi nyaman dan aman bagi pekerja.								
	JUMLAH RATA RATA POIN (SEISO)								
4	USULAN 5S (SEIKETSU)								
	1. Standar prosedur telah ditetapkan dan dipraktekan.								
	2. Papan informasi metode 5S ditempatkan pada tempat yang strategis dan informasi yang dicantumkan masih relevan.								
	3. Selalu melakukan perbaikan berkesinambungan.								
	4. Sudah tidak ditemukan lagi kesalahan kerja mengenai prosedur 5S.								
	5. Pertemuan dan evaluasi secara rutin dan berkala telah dilakukan untuk membahas program perbaikan kondisi area.								
	JUMLAH RATA RATA POIN (SEIKETSU)								
5	USULAN 5S (SHITSUKE)								
	1. Stop kerja semua personil pada area kerja sudah menunjukkan kebiasaan positif.								
	2. Semua personil secara aktif dan kreatif memberikan saran perbaikan baik kelompok atau perorangan.								
	3. Target pasaran telah disosialisasikan dan pencapaian telah di evaluasi.								
	4. Sudah menyatukan informasi area masing masing.								
	5. Menschedule usulan 4S (seiri, seiton, seiso dan seiketsu).								
	JUMLAH RATA RATA POIN (SHITSUKE)								